

Mobil Bawa 5 Jeriken BBM Terbakar di Jakpus, Sopir Kabur

JAKARTA (IM) - Sebuah mobil yang membawa lima jeriken bahan bakar mesin (BBM) terbakar di Jalan Letjen Suprpto, Jakarta Pusat, Rabu (9/11) dini hari.

Peristiwa kebakaran itu dilaporkan oleh warga ke petugas pemadam kebakaran sekitar pukul 03.05 WIB.

“Objek terbakar (mobil) minibus berisi lima jeriken BBM,” kata Kasudin Gulkar-mat Jakarta Pusat. Asril Rizal dalam keterangannya, Rabu.

Asril mengatakan mulanya empat personel dan satu unit mobil damkar diterjunkan untuk memadamkan si jago merah. Namun, karena mobil itu membawa lima jeriken BBM, maka ada penambahan 16 personel dan sejumlah unit pompa untuk memadamkan api.

“Namun, memerlukan bantuan karena mobil yang terbakar bermuatan lima jeriken BBM di dalam kabin,” ucap dia.

Asril menyebut dugaan sementara kebakaran disebabkan korsleting pada kendaraan tersebut.

Terpisah, Kapolsek Johar Baru, Kompol Ari Susanto mengungkapkan pengemudi mobil kabur saat peristiwa itu terjadi. Ari mengatakan polisi masih berupaya mengejar pengemudi mobil untuk diperiksa. “Iya (pengemudi kabur), sedang kita selidiki,” ujar Ari.

Lebih lanjut, Ari menuturkan nantinya polisi akan mendalami soal alasan pengemudi membawa lima jeriken berisi BBM dengan mobil. ● yan

Tertutup Revitalisasi Trotoar, Depan Pintu SDN 1 Pocin Diberi Tangga

DEPOK (IM) - Akses ke SDN 1 Pondok Cina (Pocin), Kemiri Muka, Beji, Depok, Jawa Barat (Jabar), tertutup revitalisasi trotoar Jalan Margonda, yang elvasinya lebih tinggi dari gerbang masuk. Kini di depan pintu masuk SDN 1 Pocin tampak para pekerja bangunan tengah membuat anak tangga.

Pantauan di lokasi, Rabu (9/11), petugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Depok memantau pembuatan anak tangga yang menghubungkan pintu gerbang SD dengan trotoar Jalan Margonda. Seorang wali murid, Nia, mengaku kaget lantaran akses masuk gerbang tertutup trotoar Jalan Margonda.

“Nggak tahu penutupannya (akses) kapan ke sekolah. Tapi jam 23.00 WIB orang tua murid ada yang pulang kerja lihat kondisinya belum ditutup. Nah, begitu tadi saya jam 06.00 antar anak sekolah sudah tertutup begini, diratakan sama jalanan trotoar yang lain,” kata Nia saat ditemui di lokasi, Rabu (9/11).

Nia mengatakan, meski ada surat imbauan Plt Kepala Sekolah untuk kegiatan bela-

jar mengajar dari rumah, tak sedikit siswa yang memilih masuk.

“Tadi pas berangkat sekolah kaget ngelihat halamannya ditutup. Orang tua marah-marah karena nggak ada jalan,” tuturnya.

“Ada (pembelajaran), tapi ada surat imbauan BDR (belajar dari rumah). Masih ada yang masuk,” sambung Nia. Sementara itu, wali murid lain, Woro, mengatakan SD Pocin 1 masih digunakan untuk ekstrakurikuler meski pembelajaran mulai dialihkan.

“Masih ada orang bolak-balik setidaknya, kalau nggak ada anak sekolah, masih dipakai buat ekskul, malah digutuin,” kata Woro.

Menurut Woro, pemberitahuan terkait belajar dari rumah sudah ada, tetapi pembahasan terkait itu belum dibicarakan ke orang tua. Ia menyebut SDN 1 Pocin nantinya akan beralih fungsi untuk pembangunan lain.

“Minggu kemarin masih belajar, nah itu belum disetujui sama ibu-ibu. Maksudnya apa, kalau kita tinggalin dalam keadaan kosong, takutnya bakal diangkat barang-barang (di sekolah). ● yan



FOTO: ANI

TIM MEDICAL WVIP UNTUK PRESIDENSI G20
Dokter menunjukkan fasilitas kesehatan di dalam mobil ambulans di RS Pusat Pertamina, Jakarta, Rabu (9/11). PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC) menurunkan 33 tim medical WVIP beserta ambulans untuk mendukung perhelatan G20 di Bali pada 15-16 November 2022.

DKI Kaji Subsidi Tiket Angkutan Umum Berbasis Tingkat Ekonomi Penumpang

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, pihaknya saat ini sedang mengkaji sistem pembayaran berbasis akun (account based ticketing) untuk angkutan umum. Menurutnya, subsidi tarif baru dalam sistem tiket itu akan dikalkulasi ulang.

“Dengan account based ticketing tentu profiling pengguna angkutan umum kita dapat, sehingga dengan pola ini yang bisa mendapat subsidi adalah mereka yang berhak,” kata Syafrin kepada awak media di Jakarta, Rabu (9/11).

Dia menjelaskan, dengan tarif existing sekitar Rp 3.500 untuk sekali bayar maka subsidi diberikan kepada semua penumpang. Sehingga, katanya, tidak ada aspek keadilan dalam sistem subsidi tarif. “Kita coba akan kalku-

lasi ulang begitu masyarakat dengan pendapatan berapa, kemudian mereka membayar dengan tingkat keekonomian tidak lagi dengan tarif subsidi,” tuturnya.

Namun demikian, dia menjelaskan, hal itu masih dalam tahap pengkajian dari implementasi account based ticketing. Ditanya profiling yang dilakukan untuk menyoal target subsidi, kata Syafrin, berdasarkan pada data masyarakat yang ada di Disdukcapil.

Menyoal keuntungan dalam tiket berbasis akun, kata dia, mencakup dana yang ludes saat kartu hilang tidak akan terjadi lagi. Dengan uang di tiket berbasis kartu dinilainya bisa aman lewat server yang ada. “Begitu kartunya hilang, yang bersangkutan tinggal melapor ke halte misalnya,” kata Syafrin. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANI



HADAPI MUSIM PENGHUJAN

Heru Fokus Normalisasi Kali di Jaktim dan Jaksel

Wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan memang harus dilakukan pengendalian banjir. Karenanya, kami memiliki dua opsi. Pertama, warga yang masih memiliki lahan dan alas haknya di pinggir kali akan diganti untung. Kedua, bagi warga yang tinggal di bantaran kali dan tidak memiliki alas hak, kami pindahkan ke rusun, terang Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono.

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan akan fokus melakukan normalisasi terhadap kali di kota Administrasi Jakarta Timur (Jaktim) dan Jakarta Selatan (Jaksel).

Sebab, ketika musim penghujan datang, dua kota tersebut kerap diterpa banjir. Apalagi, ketika curah hujan tinggi.

“Jakarta Timur dan Jakarta Selatan yang memang harus dilakukan pengendalian banjir. Kan pemerintah daerah ditun-

tut supaya tidak banjir,” ujar Heru di Jakarta, Rabu (9/11).

Mantan wali kota Jakarta Utara ini juga mengatakan bahwa pihaknya akan melakukan normalisasi kali secara bertahap.

“Iya (satu kali dulu selesai baru berikutnya),” ucap Heru Budi.

Karena itu, dalam melakukan normalisasi kali, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan membebaskan lahan bagi warga yang tinggal di bantaran kali tersebut.

Namun, dikatakan Heru Budi, Pemprov DKI memiliki dua opsi dalam melakukan normalisasi kali yang ada di Jakarta.

“Kami memiliki dua opsi. Pertama, warga yang masih memiliki lahan dan alas haknya di pinggir kali akan diganti untung, kedua, bagi warga yang tinggal di bantaran kali dan tidak memiliki alas hak, kami pindahkan ke rusun,” terang Heru Budi.

Sementara, Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta, Yusmada Faizal menyampaikan ada sebanyak empat kelurahan yang akan kena dampak dari normalisasi kali yang ada di Jakarta.

Adapun empat kelurahan tersebut yaitu:

1. Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Kebutuhan pembebasan lahan 0,8 hektare
2. Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Kebutuhan pembebasan lahan 1,5 hektare
3. Kelurahan Cawang, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta

Timur. Lokasi persisnya dari MT Haryono mengarah ke Kalibata. Kebutuhan pembebasan lahan 2,25 hektare

4. Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Kebutuhan pembebasan lahan 1,95 hektare. Pembebasan lahan dari Jembatan Tong Tek Jatinegara menuju Pintu Air Manggarai.

Sudah 40 Rumah

Sementara itu, sekitar 40 rumah warga di Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, yang terdampak proyek normalisasi Kali Ciliwung telah menerima kompensasi atau ganti untung dari Pemprov DKI.

Untuk itu, hari ini sisa bangunan di bantaran sungai di Rawajati kembali dibongkar.

Camat Pancoran, Alamsyah menyebutkan, setidaknya ada 63 bidang lahan yang ditargetkan untuk dibebaskan di kawasan Rawajati guna normalisasi Kali Ciliwung. Namun, hanya 40 lahan yang telah diberikan kompensasi oleh Pemprov DKI Jakarta.

UI VOCATIONAL EXPO 2022

Sejumlah mahasiswa mengunjungi stand perusahaan pada UI Vocational Expo di Balairung, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Rabu (9/11). Vokasi Universitas Indonesia bersama Indonesia Career Expo dan MAXI menggelar UI Vocational Expo 2022 dengan menghadirkan 40 perusahaan yang berlangsung dari tanggal 9-10 November 2022 dengan tujuan untuk membantu mahasiswa mencari pekerjaan.

Heru Budi: Kita Harus Siap Hadapi Potensi Bencana Hidrometeorologi

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menghadiri Apel Kesiapsiagaan Nasional Bencana Hidrometeorologi di Buper-ta Cibubur, Jakarta Timur, Rabu (9/11).

Heru menjelaskan, terselenggaranya apel ini dilatarbelakangi adanya informasi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), bahwa pada November 2022 hingga Februari 2023, ada potensi cuaca ekstrem, seperti halnya hujan

lebat disertai petir dan angin kencang.

“Pada periode tersebut, kita harus siap dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi yang dapat berupa banjir, tanah longsor, dan angin kencang di Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan apel hari ini akan dilanjutkan dengan simulasi penanggulangan bencana banjir,” ucap Heru saat membacakan laporan.

Sebagai informasi, terdapat sekitar 2.500 orang yang hadir dalam mengikuti

apel ini secara hybrid (luring dan daring) yang terdiri dari unsur 10 kementerian/ lembaga, TNI/Polri, Pemda, 3 BPBD Provinsi, BUMN, BUMD DKI, 15 Kelurahan, 5 Universitas, serta 128 Lembaga penggiat kebencanaan.

Pada apel tersebut turut juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) RI, Muhadjir Effendy beserta jajaran, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Letjen TNI Suharyanto, Kepala Pelaksana BPBD DKI Isnawa Adji, serta jajaran Pemprov DKI lainnya.

Selain itu, ditampilkan penanggulangan bencana dari seluruh unsur yang terlibat. Sebanyak 132 mobil penanganan bencana, 24 sepeda motor, 103 perahu, dan 24 tenda dari berbagai lembaga. BNPB menampilkan peralatan seperti perahu amfibi, perahu karet, helikopter, kendaraan penanganan bencana. Kemensos

menampilkan peralatan yakni tenda, peralatan komunikasi, serta kendaraan penanganan bencana.

TNI mengerahkan kendaraan operasional serta peralatan penanganan bencana yang dimiliki. Polri menggelar peralatan penanggulangan bencana berupa mobil SAR, mobil DVI, dan K9. Ditampilkan pula peralatan dari berbagai lembaga seperti Kemenkes, Kemendikbudristek, Basarnas, hingga BMKG yang menampilkan mobil pemantau cuaca. ● yan

Dani Ramdan Minta Dunia Usaha Berkontribusi Tangani Persoalan Lingkungan

CIKARANG UTARA (IM) - Pj Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan mengajak semua lapisan masyarakat khususnya dunia usaha untuk ikut berperan serta dalam menangani persoalan sampah dan pencemaran lingkungan yang ada di Kabupaten Bekasi.

Seperti upaya yang sudah dilakukan oleh beberapa perusahaan, salah satunya PT Hyundai Motor Manufacturing (HMMI) yang telah membangun Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) yang berlokasi di Desa Wanajaya, Kecamatan Cibitung.

“Saya mengajak semua lapisan untuk bahu membahu kurangi sampah di rumahnya masing-masing untuk menangani bersama-sama persoalan sampah yang ada di Kabupaten Bekasi,” tuturnya usai menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) bersama perangkat daerah, di Hotel Sunerro Jababeka Cikarang Utara, Selasa (8/11).

Dirinya menyebut, dengan diresmikannya TPS3R tersebut Pemkab Bekasi akan membangun kembali TPS3R di tiap-tiap kecamatan dan desa yang ada di Kabupaten Bekasi.



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kiri) saat menghadiri Rapat Koordinasi bersama Perangkat Daerah di Hotel Sunerro Jababeka, Cikarang Utara, Selasa (8/11).

“Kita prioritaskan desa-desa yang lahannya sudah siap untuk dibangun TPS3R, nanti kita berikan anggarannya untuk dibangun. Dan kita targetkan dalam 4 tahun supaya tidak terlalu berkepanjangan,” tuturnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Rabu (9/11).

Selain itu, dirinya juga mendorong kepada para camat agar dapat memberikan pembinaan serta meyakinkan warga

sekitar terkait lahan yang akan dijadikan TPST yang kedepannya juga akan disepakati oleh masyarakat.

“Karena pikiran masyarakat sekarang kan masih gak terima di wilayahnya dibangun TPS, karena takut bau, takut bececer dan lain sebagainya, jadi perlu pembinaan terkait,” terangnya.

Dani menambahkan, kriteria lahan yang akan digu-

nakan untuk TPS3R berkisar seluas setengah hektar. Sedangkan untuk TPST berkisar seluas 1-2 Hektar, serta aksesnyapun juga harus mudah untuk dilalui oleh angkutan umum maupun truk.

“Dan sebaiknya tidak terlalu dekat dengan permukiman. Kalau lokasi yang tersedia dekat berarti teknologi dan disiplin pengelolaannya harus tinggi supaya tidak bau dan

bececer,” ucapnya.

Tak hanya itu, pihaknya juga akan mengembangkan bank sampah di tingkat lingkungan RT/RW, sebagai salah satu upaya meningkatkan pendapatan asli desa.

“Salah satu strategi Pemkab Bekasi adalah bank sampah di tingkat RT/RW, di tingkat kecamatan TPSR di tingkat kabupaten TPA. Dan TPA ini juga harus dipergencarkan bukan hanya menampung sampah tetapi juga harus mengolah,” katanya. ● mdl

PENGUMUMAN

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa PT. Adil Berkat Sentosa, berkedudukan di Jakarta Utara (Perseroan) telah meningkatkan modal dasar modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan penyetoran atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan tersebut dilakukan dengan cara mengkonversi hutang Perseroan kepada Pemegang Saham menjadi saham Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru dalam simpanan sejumlah 34.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.10.000,- per lembar saham. Demikian pengumuman ini dilakukan guna memenuhi ketentuan Pasal 6 PP No. 15 tahun 1999 juncto Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 10 November 2022
PT. Adil Berkat Sentosa
Direksi

PENGUMUMAN

Berdasarkan Sirkuler PT. INDAADI JUVER tertanggal 30 Desember 2019, yang telah ditegaskan kembali dalam sirkuler tertanggal 8 November 2022 telah diputuskan untuk menurunkan modal dasar dan setor Perseroan semula Rp. 314.000.000.000 yang terbagi atas 314.000 saham menjadi sebesar Rp. 220.000.000.000 yang terbagi atas 220.000 saham.

Selanjutnya Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

MODAL

Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 220.000.000.000 yang terbagi atas 220.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp.1.000.000, (satu juta rupiah).

2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor dan disetor 100% (seratus persen) atau sejumlah 220.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp 220.000.000.000

Segala keberatan atas penurunan modal perseroan harus diajukan secara tertulis disertai alasannya kepada kantor perseroan dengan tembusan ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari dan tanggal pengumuman ini.

Direktur
Tn. ADI HARYONO